

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan sekumpulan data yang bersifat alamiah untuk menafsirkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman-pemahaman mengenai suatu permasalahan yang ada.¹ Penelitian kualitatif merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang di gunakan untuk pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM di LAZISMU Kabupaten Lamongan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti turun langsung ke lapangan bertemu dengan yang bersangkutan (dalam hal ini LAZISMU Kabupaten Lamongan) untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, di mana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan,

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.6

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

informasi, konsep-konsep, maupun keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia atau suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.³

Dengan pendekatan penelitian deskriptif ini semua fakta yang ada mengenai strategi pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM di LAZISMU Kabupaten Lamongan yang telah diamati dan didokumentasikan oleh peneliti, disajikan dan digambarkan kemudian ditelaah agar dapat menemukan hasil dari tujuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) kabupaten Lamongan di Jalan Lamongrejo no 107, Dapur Barat, sidokumpul, Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Adapun objek penelitiannya adalah strategi pemberdayaan masyarakat melalui program usaha mikro kecil menengah (UMKM) di lembaga amil zakat infak sedekah muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Lamongan.

Pemilihan lokasi penelitian dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

³ Covelo G. Cevellia, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hal. 73.

- a. LAZISMU Kabupaten Lamongan pengelolaan dana zakatnya sudah maju dan hampir mengungguli pengelolaan dana zakat pada LAZISMU daerah lain yang lebih lama berdiri.
- b. LAZISMU Kabupaten Lamongan mendapatkan penghargaan dari LAZISMU pusat sebagai LAZISMU dengan fundraising komunitas terbaik tahun 2020.
- c. LAZISMU Kabupaten Lamongan mendapatkan penghargaan kategori kreatifitas penghimpun terbaik dengan program kampanye sehat dan sekolah sedekah.
- d. LAZISMU Kabupaten Lamongan mendapatkan penghargaan nominator LAZISMU dengan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dengan program One Klik One Care.
- e. Usaha yang dimiliki mustahik dalam program UMKM ini bersifat tradisional dan memiliki ciri khas dari daerah Lamongan.

C. Kehadiran Peneliti

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara kualitatif, dan juga melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan. Ketekunan pengamatan dan juga pemeriksaan anggota.⁴ Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan tepat dan juga akurat. Selain hal tersebut kehadiran peneliti sungguh dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument kunci ataupun

⁴ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikasi*, (Jakarta Barat : PT Indeks, 2012), hal. 43

sebagai alat pengumpul data yang paling utama. Hal tersebut dilakukan karena, apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim untuk digunakan dalam penelitian klasik, jadi sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.⁵

Dalam hal ini peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian secara tepat supaya data-data yang didapat bisa mewakili subjek penelitian juga sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan penelitian di Lazismu Kabupaten Lamongan dan juga para *mustahik* yang mendapatkan serta mengelola dana zakat.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dari penelitian ini adalah subyektif dengan cara mengambil data dari beberapa jurnal-jurnal dan buku-buku yang ada dikampus kemudian dikembangkan dengan tidak keluar dari konteks pembahasan.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Lamongan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dianggap relevan untuk mengambil data. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah yaitu

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hal. 9

Manajer, Bendahara, Staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan LAZISMU serta penerima bantuan program UMKM.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dihimpun peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder ini biasanya bermula dari data-data yang penelitian lain buat seperti organisasi atau Lembaga.⁶ Dilihat dari aspek sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang bisa dibagi seperti artikel judul, sumber buku, sumber arsip, dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, juga seperti dokumen-dokumen yang berkenaan dengan program UMKM di LAZISMU Kabupaten Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji proses dan perilaku dengan menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.⁷ Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan bersifat non partisipatif dalam situasi yang sebenarnya. Peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian yakni LAZISMU Kabupaten Lamongan.

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 74

⁷ Suwartono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 41.

2. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang mana dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian itu sendiri.⁸ Menurut Rokhmat Subagiyo, wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, yaitu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan.¹⁰

Kaitannya dengan penelitian, wawancara mendalam ini melalui tanya jawab, dialog atau diskusi dengan informan terpilih yang dianggap banyak mengetahui permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi melalui wawancara dengan staf/karyawan maupun pimpinan LAZISMU Kabupaten Lamongan. Teknik wawancara ini akan dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari berbagai dokumen atau arsip seperti buku, majalah, media masa dan lain-lain yang berhubungan

⁸ Marzuki, *Metologi riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian...*, hal.83

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 142

dengan judul yang diteliti untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti.¹¹ Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen dari kantor LAZISMU Kabupaten Lamongan maupun dari luar.

F. Teknik Analisis Data

Pada jenis penelitian kualitatif, pengelolaan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengelolaan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Penelitian ini dalam mengelola data menggunakan reduksi data. Penelitian ini memproses pengolah data melalui lapangan dengan memilah dan memilih, serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penulis mereduksi data yang disampaikan pihak Lembaga amil zakat infak sedekah muhammadiyah (LAZISMU) terkait pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 45

¹² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), hal. 218

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data laporan yang sudah di reduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Penyajian data ini amat penting karena dapat menentukan langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.¹³ Pengambilan tindakan dalam hal ini yang disajikan berupa narasi atau keterangan hasil dari wawancara pihak Lembaga amil zakat infak sedekah muhammadiyah (LAZISMU) terkait pemberdayaan masyarakat melalui program UMKM.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan pada awal hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti mencari beberapa kesimpulan awal sampai akhir sehingga dapat disusun secara urut dan runtut menjadi suatu konfigurasi tertentu. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Sehingga ini adalah teknik terakhir dari teknik pengolahan data.¹⁴ Tahap penarikan kesimpulan ini merupakan pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang di peroleh dari analisis data terhadap pemberdayaan masyarakat yang di lakukan oleh Lembaga amil zakat infak sedekah muhammadiyah (LAZISMU) terkait program UMKM.

¹³ *Ibid.*, hal. 219

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2013), hal. 212

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data supaya mendapatkan data yang valid. Oleh sebab itu sebagai menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri juga unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci.¹⁵ Dengan cara itulah maka kepastian data juga urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti serta sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁶

Didalam teknik pengumpulan data, triangulasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada. Didalam penelitian ini yang peneliti lakukan dalam tahap triangulasi yaitu:

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 329

¹⁶ *Ibid.*, hal. 330

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu data yang didapat dari kegiatan observasi dan juga data wawancara LAZISMU Lamongan dan *mustahiq* yang menerima bantuan program UMKM.
- b. Membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan prespektif seseorang, yaitu peneliti hendak membandingkan apa yang dikatakan informan tentang Program UMKM dengan hasil kegiatan wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Didalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa proses tahapan-tahapan yang akan peneliti lalui, untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat memperoleh hasil yang sistematis pula. Beberapa tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

- b. Memilih Lapangan Penelitian.

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti

mendatangi dan menjejak lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat perijinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan didalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian sangat diperlukan seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan juga alat perekam seperti handphone atau kamera untuk keperluan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pengkerjaan lapangan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu : *pertama*, peneliti masuk lapangan dan mempersiapkan diri baik itu mental ataupun psikologinya, agar tidak bertentangan dengan kondisi yang ada dilapangan. *Kedua*, peneliti berada dilapangan, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Ketiga*, peneliti menggunakan serta memilih narasumber atau partisipan atau informan. *Keempat*, peneliti mengumulkan data sekaligus mencatat data yang ada di lapangan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pekerjaan lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peran penting karena peneliti harus berperan aktif dan mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang diperlukan pada tahapan ini yaitu observasi, *interview* atau wawancara serta dokumentasi.
- b. Tahap analisis data, yaitu proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan diklasifikasi dan dianalisa.
- c. Tahap penulisan laporan yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memiliki pengaruh pada hasil yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik juga terhadap penelitian.